Jurnal Pertanian Agros Vol.25 No.4, Oktober 2023: 3495-3500

ANALISIS KELAYAKAN USAHA MAKANAN TANAMAN PEGAGAN (*Centella Asiatica)* DI KWT PAWON GENDIS

FEASIBILITY ANALYSIS OF KWT PAWON GENDIS PLANT PEGAGAN (Centella Asiatica)

Sheila Nur Haslinda [1], Dheny Arina Hartawaty[2]
[1,2]Universitas Nahdlatul Ulama
Penulis korespondensi: dheny@unu-jogja.ac.id

ABSTRACT
This study aims to feasibility of business on processed food from gotu kola plants (centella asiatica) by analyzing the level of income of processed food from gotu kola plants (centella asiatica) at the place of research and analyzing the level of business processed food from gotu kola (centella asiatica)) based on R/C. the type of research used in this study is descriptive quantitative research using quantitative and qualitative data, which was conducted from June 2023 to July 2023 at the Pawon Gendis Farmer Women's Group located in Salakmalang Hamlet, Kalibawang District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region. Data collection carried out by researchers is by observation and interviews with the help of questions in the questionnaire. The data analysis used is descriptive by calculating revenue. The results of this study on the costs incurred for the food processing business of gotu kola plants (centella asiatica) in the Pawon Gendis Farmer Women's Group amounted to Rp 1,825,275. With the total revenue obtained by the Pawon Gendis Farmer Women's Group for the food processing business of centella asiatica (centella asiatica) of Rp. 6,000,000. and the amount of income obtained by the Pawon Gendis Farmer Women's Group for the food processing business of the pegagan plant (centella asiatica) amounted to Rp 4,174,725. The R/C (Ratio) obtained by the centella asiatica (centella asiatica) processing business in the Pawon Gendis Farmer Women group was 3.3. And which means that with the existing formula, if the ratio obtained is more than >1, then the effort carried out is worth working on.

Keywords: business feasibility, cost, receipt, revenue

INTISARI
Penelitian ini bertujuan untuk kelayakan usaha pada olahan makanan dari tanaman pegagan (centella asiatica) dengan menganalisis tingkat pendapatan olahan makanan dari tanaman pegagan (centella asiatica) ditempat penelitian dan menganalisis tingkat usaha olahan makanan dari tanamam pegagan (centella asiatica) berdasarkan R/C. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif,,yang dilakukan pada bulan juni 2023 sampai bulan juli 2023 di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang berada di Dusun Salakmalang, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan observasi dan wawancara dengan dibantu pertanyaan pertanyaan yang ada di dalam kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan menghitung pendapatan. Hasil dari penelitian ini pada biaya yang dikeluarkan untuk usaha olahan makanan tanaman pegagan (centella asiatica) di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis sebesar Rp 1.825.275. Dengan jumlah penerimaan yang didapat Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis untuk usaha olahan makanan tanaman pegagan (centella asiatica) sebesar Rp. 6.000.000. dan jumlah pendapatan yang diperoleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis untuk usaha olahan makanan tanaman pegagan (centella asiatica) sebesar Rp 4.174.725. R/C (Ratio) yang diperoleh usaha olahan tanaman pegagan (centella asiatica) di kelompok Wanita tani pawon gendis sebesar 3,3 . dan yang artinya bahwa dengan rumus yang ada apabila ratio yang didapat lebih dari >1 maka usaha yang dijalankan layak diusahakan.

Kata kunci : kelayakan usaha, biaya, peneriman, pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, sehingga salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan

ekonomi adalah sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Peran sektor pertanian dalam pembangunan negara adalah menjaga ketersediaan pangan, menciptakan lapangan kerja dan menjamin kesejahteraan rakyat (Studi et al., 2021). Di Yogyakarta Tepatnya di Dusun Salakmalang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Tanaman jenis hortikultura sangatlah berpotensial salah satunya yaitu tanaman pegagan (*Centella asiatica*) jenis tanaman tersebut merupakan hasil pertanian melimpah di daerah tersebut.

Namun banyak orang mengira jika tanaman ini adalah tanaman gulma sepeti halnya rumput liar. Oleh karena itu Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang diketuai oleh Ibu Dwi Martuti Rahayu dan anggotanya mengolah tanaman ini menjadi olahan makanan yang bernilai ekonomi tinggi, salah satu olahan makanan yang beliau perjual belikan yaitu rempeyek pegagan dan serbuk daun pegagan. Produksi olahan makanan pada tanaman pegagan yang dihasilkan masih belum optimal sehingga dapat dioptimalkan dan ditingkatkan mengingat penggunaan faktor produksi. Hal ini dapat dilakukan atau diwujudkan dengan menggunakan faktor produksi yang tepat, seperti bagaimana para ibu ibu KWT mengkoordinasikan penggunaan faktor produksi dan dapat menghasilkan produksi sesuai dengan yang diharapkan. Melalui adanya sebuah kedai yang di dirikan oleh ibu ibu di Dusun Salakmalang tersebut, yang bertujuan untuk lebih banyak dikenal luas dan banyak peminat untuk mengkonsumsi yang nantinya masyarakat tidak menggangap remeh tanaman yang banyak manfaatnya tersebut.

Setelah lama berproduksi hasil olahan makanan tersebut, belum ada yang melakukan penelitian mengenai analisis kelayakan usaha tanaman tersebut khususnya di KWT Pawon Gendis Dusun Salakmalang,Kecamatan Kalibawang ,Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, dan juga penelitian ini mengambil 2 olahan makanan dari satu jenis tanaman, dari situlah penelitian ini membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di jalankan

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat pendapatan olahan makanan dari tanaman pegagan ditempat penelitian,
2. Menganalisis tingkat usaha olahan makanan dari tanamam pegagan berdasarkan R/C

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif pada Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data. Dengan mengumpulkan data, peneliti dapat menjawab pertanyaan tertentu, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil. Metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui observasi, wawancara, kuesioner dan kajian pustaka .

1. Observasi

observasi merupakan melihat langsung keadaan penelitian yang ada untuk dianalisis dan mencari masalah dalam penelitian .

2. Wawancara

wawancara dilakukan untuk mencari informasi mengenai lingkungan dan informasi mengenai penelitian yang akan dibahas

3. Kuisioner

kuisioner berisi tentang pertanyaan – pertanyaan mengenai penelitian yang akan dibahas di tempat penelitian ditujukan kepada orang yang tau dengan penelitian

4. kajian pustaka
informasi yang berasal dari buku, jurnal, koran, majalah dan artikel yang ada (Pamungkas & Millaty, 2023).

Rancangan Analisis Data

1. Biaya Tetap Total (total fixed cost/TFC) jenis biaya yang tidak mengalami perubahan atau bersifat statis, menggunakan rumus menurut (Sawitri & Afiza, 2019) :

TC = FC+ VC

Keterangan:
TC = Biaya total (Rp)
FC = Biaya tetap (Rp)
VC =Biaya variabel (Rp)

2. penerimaan

Penerimaan merupakan jumlah produksi yang dikalikan dengan harga produk per unit. Rumus penerimaan secara matematis, dapat dihitung sebagai berikut : (Anggraeni & Subari, 2020).

TR = P . Q

Keterangan:
TR = Total revenue (penerimaan total /Rp)
P = Harga jual per unit (Rp)
Q = Jumlah produksi (unit)

3. Perhitungan R/C rasio atau Analisis R/C rasio
dengan menggunakan rumus menurut (Hanani et al., 2012)

$$R/C = \frac{total\ pendapatan}{total\ biaya}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:
R/C rasio > 1 artinya usaha menguntungkan.
R/C rasio < 1 artinya usaha tidak menguntungkan.
R/C rasio =1 artinya usaha pada titik tidak untung dan tidak rugi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun salakmakang, kecamatan kalibawang, kabupaten kulon progo, daerah istimewa yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan juni sampai juli 2023. Pemilihan lokasi yang dilakukan yaitu tehnik sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diketahui dalam rincianya yaitu bunga modal yang diperoleh adalah Rp 66,667 , PBB yang diperoleh sebesar Rp 2.000, dengan penyusutan alat sebesar Rp 379.251 , dan jumlah biaya tetap sebesar Rp 1.558.855 per produksi.

1. Analisis biaya

Tabel 1 Biaya Tetap

No	Nama	Jumlah Peralatan	Harga Awal (Rp)	Nilai Atau Sisa Harga	Umur Ekonomis (Per Tahun)	Nilai Atau Harga Penyusutan (Rp)
1.	PBB					2000
2.	Bunga Modal					66.667
3.	Penyusutan					
1.	Sealer	1	1.200.000	950.000	4	62.500
2.	Tampah	2	20.000	10.000	2	10.000
3.	Loyang	2	40.000	25.000	3	10.000
4.	blender	1	350.000	150.000	2	100.000
5.	Baskom	1	120.000	85.000	3	11.667
6.	Sendok	2	3.960	0	5	1.584

7.	Timbangan	1	70.000	50.000	3	6.667
8.	ember	1	18.000	5.000	2	6.500
9.	Kompor	1	450.000	250.000	5	40.000
10.	Wajan	1	100.000	35.000	5	13.000
11.	Spatula	1	3.000	0	1	3.000
12.	Serokan	1	30.000	0	2	15.000
13.	Gas lpg	1	150.000	120.000	10	3.000
14.	Cobek	1	30.000	10.000	2	10.000
15.	Toples besar	1	55.000	20.000	3	11.667
16.	Centong	1	5.000	0	1	5.000
17.	Sarung tangan	2	500	0	1	1.000
Total Biaya Tetap						379.251

Sumber : Data Primer , 2023

Tabel 2 Rata Rata Biaya Variabel

Biaya Variabel Total		
no	**Rincian biaya variabel**	**Biaya (Rp)**
1.	Sarana produksi	Rp. 968.000.,
2.	Tenaga kerja harian	Rp. 1.440.000.,
Jumlah Biaya Variabel		Rp. 2.408.000.,

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, rata rata biaya variabel dapat diperoleh dari sarana produksi sebesar Rp 968.000 dan biaya tenaga kerja harian sebesar Rp 1.140.000, dengan jumlah biaya variabel sebesar Rp 2.408.000.

Tabel 3 Biaya Total

No	**Jenis Biaya**	**Jumlah (Rp)**
1.	Biaya tetap total	Rp. 31.604.,
2.	Biaya variabel total	Rp. 2.408.000
Biaya total		Rp. 2.818.855.,

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dipaparkan yaitu biaya tetap yang diperoleh sebesar Rp 31.604, dan biaya variabel total yang diperoleh sebesar Rp 2.408.000, dengan jumlah biaya total sebesar Rp 2.818.855.

2. Analisis Penerimaan Dan Pendapatan

Tabel 4 Data Produksi Penerimaan Dan Pendapatan

No	**Olahan makanan**	**Produksi**	**Harga Jual olahan makanan**	**Penerimaan**
1.	Rempeyek pegagan	100	15000	Rp. 1.500.000
2.	Serbuk daun pegagan	100	15000	Rp. 1.500.000
			Jumlah	Rp. 3.000.000.,

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 4 diketahui pendapatan yang diperoleh produk yang dapat dikali dengan harga jual produk tersebut. Saat proses produksi pendapatan per produksi adalah Rp1.500.000 untuk rempeyek pegagan dan Rp. 1.500.000 untuk serbuk daun pegagan, jadi total biaya Rp 2.818.855 rupiah, sehingga pendapatan per produksi Rp 181.145.,

3. R/C

usaha olahan makanan tanaman pegagan memperoleh penerimaan sejumlah Rp 1.500.000 untuk rempeyek pegagan dan Rp 1.500.000 serbuk daun pegagan, memperoleh biaya total sebesar Rp 2.818.855 rupiah maka dari itu R/C yang di dapatkan sebesar 1,1 . Sehingga usaha olahan makanan tanaman produksi layak diusahakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha olahan makanan tanaman pegagan (centella asiatica) pada Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis sebesar Rp 2.818.855. jumlah penerimaan yang didapat Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis pada usaha olahan makanan tanaman pegagan (centella asiatica) sebesar Rp 1.500.000 untuk rempeyak pegagan dan Rp 1.500.000 untuk serbuk daun pegagan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis untuk usaha olahan makanan tanaman pegagan (centella asiatica) sebesar Rp 181.145. R/C ratio yang diperoleh sebesar 1,1 . dan yang artinya bahwa dengan rumus yang ada apabila ratio yang didapat lebih dari >1 maka usaha yang dijalankan layak diusahakan.

Saran

1. Kegiatan promosi yang lebih ditingkatkan lagi , baik dari social media atau dari kedai yang telah disediakan, agar produk yang telah diolahnya lebih banyak orang mengenal diluar daerah kulon progo.
2. Kemasan yang diberikan agar lebih di inovasi lagi agar tema dan gambar lebih update, dari kemasan yang ada berupa wisata yang ada diwilayah, untuk lebih update agar untuk bisa menambahkan profil kelompok Wanita tani sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, N., & Subari, S. (2020). Pendapatan Dan Nilai Tambah Pengolahan Ubi Jalar Ungu Di Ud Ganesha Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Agriscience*, *1*(2), 429–447. https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i2.8124

Hanani, N., Asmara, R., & Aziz Hanafi, A. (2012). Analysis of Business and Feasibility in the Drink of Agroindustry Extract Apple). *Agrise*, *12*(1), 13–24.

Pamungkas, V. I., & Millaty, M. (2023). *ANALISIS USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI (ORYZA SATIVA L) VARIETAS LOGAWA (Studi Kasus pada UPTD Benih Pertanian di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap) BUSINESS ANALYSIS OF LOGAWA VARIETY BREADED RICE SEEDS (ORYZA SATIVA L) (Case Study at UPTD A*. *25*(3), 2121–2125.

Sawitri, N., & Afiza, Y. (2019). *Jurnal Agribisnis Unisi Vol.6 No.2 Tahun 2019*. *6*(2), 66–77.

Studi, P., Pembangunan, E., Samudra, U., Prof, J., Thayeb, S., & Langsa, K. (2021). *KABUPATEN LANGKAT*. *5*(1), 68–78.

Bermawie, Nurliani, Susi Purwiyanti, Balai Penelitian, Tanaman Obat, Papua Penelitian, K. P. Cicurug, and L. Urban Germplasm. 2015. “Keragaan Sifat

Morfologi, Hasil Dan Mutu Plasma Nuftah Pegagan (Centella Asiatica (L.) Urban.)." Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat 19(1):1–17.

Citra Restu Wardani. (2008). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Analisis Usaha Pembuatan Tempe Kedelai Di Kabupaten Purworejo.

Elfianis, rita. 2022. Agritek.id . Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kakao - Ilmu Pertanian (agrotek.id) . Diakses pada tanggal 22 mei 2023

Fadilah, Nitya Nurul, Richa Mardianingrum, and Gina Septiani Agustien. 2022. "Pelatihan Pembuatan Produk Teh Pegagan Untuk P-IRT Di Desa Pagersari, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya." Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) 5(4):1197–1204. doi: 10.33024/jkpm.v5i4.5527

Ibnu Sajari1, E. M. (2017). 1Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Almuslim 2,3Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada Ud. Mawar Di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Levi, purwanti asih anna. 2015 . 14kompasiana . Keripik Daun Pegagan yang Sarat Khasiat - Kompasiana.com . Diakses pada tanggal 22 mei 2023

Makarim, Fadhil rizal. 2022. Halodoc . Ketahui 4 Manfaat Kakao bagi Kesehatan Tubuh (halodoc.com) . Diakses pada tanggal 22 mei 2023

Moedasir, adiana. 2022. Majo.id . Pengertian, Aspek, dan Contoh Analisis Kelayakan Usaha (majoo.id) . Diakses pada tanggal 22 mei 2023